

## Gambaran konflik dan pengambilan keputusan pada pasangan hidup penderita irreversible comma

Mohammad Rizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286801&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Dalam dunia medis masalah Irreversible Comma sering terjadi pada pasien dengan tingkat penyakit yang parah. Dokter akan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab dalam pengambilan keputusan kepada pihak keluarga, karena dalam dunia kedokteran, pasien Irreversible Comma dinyatakan tidak layak membuat keputusan sendiri. Kondisi ini menyebabkan munculnya konflik pada pasangan hidup penderita. Kenyataan bahwa pasangannya diinformasikan tidak akan sembuh dan keinginan untuk tetap merawat membuat individu berada dalam keadaan konflik. Lewin (dalam Lazarus, 1976), mengemukakan adanya beberapa bentuk konflik yang berasal dari perbedaan tuntutan. Sementara Janiss dan Mann (1979) serta Gibson (1990), mengemukakan bahwa proses pengambilan keputusan walaupun sudah melalui tahap-tahap yang rasional dan logis seringkali tetap menghasilkan keputusan yang tidak rasional, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor subyektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran tentang konflik yang dialami pasangan penderita irreversible Comma. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam, dengan teknik sampling non probabilitas. Hasil menunjukkan adanya berbagai konflik yang muncul, terutama berbentuk multiple Approach-avoidance. Data pengambilan keputusan, ternyata keputusan yang diambil tidaklah efektif untuk menyelesaikan konflik, karena adanya faktor-faktor subyektif yang terlibat. Ditemukan juga bahwa ada perbedaan pengungkapan penghayatan antara pria dan wanita, yang mungkin dapat diteliti lebih lanjut mengenai adanya perbedaan gender, perbedaan individual, atau pengaruh rentang waktu penderitaan pasangan. Disarankan untuk membuat suatu program yang dapat membantu para pasangan penderita irreversible Comma, agar mereka dapat menyelesaikan konfliknya, dan dapat membuat keputusan yang efektif.